

KRITIK SOSIAL DALAM FILM(Analisis Isi Film Dokumenter “Gubuk Reot Di Atas Minyak Internasional” karya Tedika Puri Amanda dan Kukuh Martha Afni)

 Oleh: Dwi Efiyana (04220315)

Communication Science

Dibuat: 2009-06-30 , dengan 3 file(s).

Keywords: Kritik Sosial, Analisis isi film Gubuk Reot Di Atas Minyak Internasional

ABSTRAK

Film merupakan perwujudan dari seluruh realitas kehidupan dunia yang begitu luas. Sedangkan Film dokumenter adalah karya yang sebenarnya dekat dengan kehidupan masyarakat. Film dokumenter adalah penyampai fakta-fakta riil, kongkret, dekat dengan diri manusia.. Adapun salah satu film yang mengangkat realitas sosial dan yang banyak mengandung kritik sosial adalah film Gubuk Reot Di Atas Minyak Internasional karya Tedika Puri Amanda dan Kukuh Martha Afni.

Film ini menceritakan seorang penambang minyak tradisional yang masih terjebak dengan persoalan-persoalan kemiskinan dan pendidikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa frekuensi kemunculan penggambaran kondisi sosial dalam film Gubuk Reot Di Atas Minyak Internasional?. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui frekuensi kemunculan penggambaran kondisi sosial dalam film Gubuk Reot Di Atas Minyak Internasional.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan perangkat statistik deskriptif. Tujuan dari analisis isi adalah mempresentasikan kerangka pesan secara akurat. Penelitian ini menggunakan scene sebagai unit analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan lembar koding, dengan struktur kategori kemiskinan, pendidikan sekolah, birokrasi, dan kejahatan. Selanjutnya peneliti menggunakan rumus CR yang dikembangkan oleh R.Holsty untuk menghitung nilai kesepakatan. Sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan rumus Pi Scott.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kritik sosial yang muncul dalam film Gubuk Reot Di Atas Minyak Internasional ini muncul 13 scene dari 26 scene atau sebesar 50% dengan kategori pendidikan sekolah memiliki frekuensi kemunculan tertinggi yaitu 26,93%, sedangkan tiga kategori lainnya memiliki frekuensi kemunculan yang sama yaitu 7, 69%.

ABSTRACT

Film represent materialization from entire reality life in the world. While documenter film is masterpiece which is close with society life. And it is conveyor of real facts, concrete, so close with man himself. As for one of the documenter film which raises social reality and contains many social criticism is Gubuk Reot Di Atas Minyak Internasional karya Tedika Puri Amanda dan Kukuh Martha Afni. This film told a mineworker of traditional oil which was still trapped with problems of proverty and education.

The statement of the problem was how is the frequency of appearance of depiction social condition in film of Gubuk Reot Di Atas Minyak Internasional. The purpose of the research was to know the frequency of appearance of depiction social condition in film of Gubuk Reot Di Atas Minyak Internasional.

This research used content analysis method with statistics descriptive. And the purpose of content analysis was to present the framework of message accurately. Then, scene was used as unit of analysis. The data collection used coding paper with the structur categories of proverty, school education, bureaucracy and crime. After that the researcher used CR formula which was developed ba R. Holsty to count the agreement value.

The result of this research showed that social criticism which appeared was 13 scene from 26 scene or 50%, category of school educational 26,93% and another categories were 7,69% in Gubuk Reot Di Atas Minyak Internasional film